

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian. PP ini dapat mendukung akselerasi pertumbuhan sektor industri di tanah air sekaligus memacu pengembangannya agar mampu berdaya saing di kancah global sesuai *beleid* nomor 2 pada Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia bulan Februari 2016.

Perkembangan industri alas kaki di Indonesia sangatlah pesat. Indonesia menempati peringkat keempat di dunia sebagai produsen sepatu dengan jumlah produksi sebanyak 406 juta pasang pada tahun 2019. Peringkat pertama ditempati oleh China, kedua oleh India dan peringkat ketiga ditempati oleh Vietnam. Kota Tangerang merupakan salah satu penghasil produk sepatu terbesar di Indonesia setelah Kabupaten Brebes dan Sukabumi. Industri sepatu merupakan bentuk industri manufaktur padat karya yang banyak memakai tenaga kerja sehingga dimungkinkan dapat menurunkan angka pengangguran serta merupakan pemicu peningkatan produktivitas serta perekonomian masyarakat di Provinsi Banten.

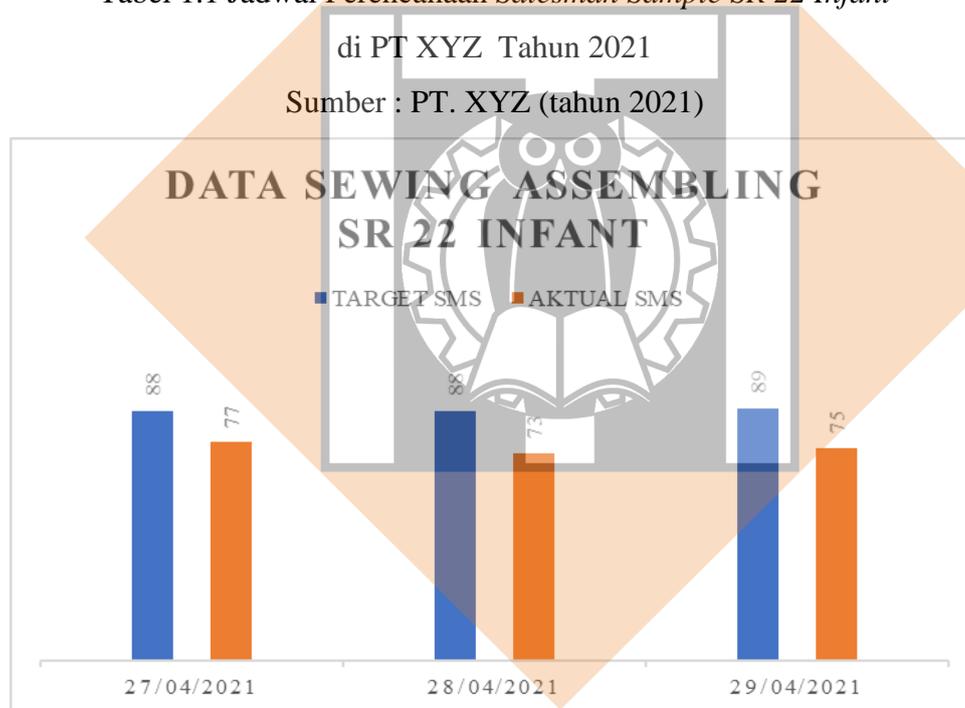
Pandemi Covid-19 yang melanda banyak negara sejak tahun 2020 membuat sektor industri alas kaki tumbuh negatif. Satu tahun berlalu semenjak pertama kali pandemi melanda, kini masyarakat mulai menjalani kehidupan *new normal* dengan berbagai macam adaptasi, seperti berolahraga di rumah atau tren *workout at home*. Tren *workout at home* ini membawa dampak positif bagi berbagai macam industri termasuk industri alas kaki. Kini di tahun 2021 industri manufaktur alas kaki kembali bangkit. Industri alas kaki bahkan menempati posisi kesembilan sebagai juara ekspor di kuartal kedua dan bernilai ekspor sebesar US\$ 507 juta.

Pandemi Covid-19 mengharuskan semua kalangan patuh terhadap protokol kesehatan, termasuk pelaku industry yaitu dengan tidak melakukan overtime guna mencegah dan mengendalikan kasus Covid-19 di tempat kerja dan industry. PT XYZ adalah salah satu perusahaan yang berlokasi di Kota Tangerang yang bergerak dibidang

industri manufaktur alas kaki. Pada tahun 2021 PT XYZ memproduksi sepatu model *SR 22 Infant* dengan jumlah total *order* sebanyak 150.000 pasang per musim. Sebelum produksi dimulai, sebelumnya dilakukan tahapan *development*. Salah satu *stage development* adalah *Salesman Sample (SMS)*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat tahapan pembuatan *sample* di *Salesman Stage Sample* ditemukan banyaknya pemborosan (*waste*) seperti transportasi, proses yang berlebihan, yang menyebabkan rendahnya produktivitas. Maka dari itu PT. XYZ harus meningkatkan produktivitas agar dapat memenuhi target dan mengikuti protokol kesehatan. Berikut adalah data perencanaan jadwal pembuatan sampel model *SR 22 Infant* :

Schedule Salesman Sample							
Model	Cutting	Bordir	Seamless	Preparation	Sewing	Assembling	Send to HQ
<i>SR 22 Infant</i>	20/04/21	21/04/21	22/04/21	22/04/21	27/04/21	27/04/21	30/04/21

Tabel 1.1 Jadwal Perencanaan *Salesman Sample SR 22 Infant*



Gambar 1.1 Data *Salesman Sample SR 22 Infant*

di PT XYZ Tahun 2021

Sumber : PT. XYZ (tahun 2021)

Pendekatan secara komprehensif yang dapat digunakan untuk mengurangi pemborosan adalah dengan pendekatan *Lean Manufacturing*. *Lean Manufacturing* ialah

suatu pendekatan yang dapat dipakai untuk memaksimalkan nilai (*value*) bagi pelanggan, untuk memperbaiki proses terhadap pemborosan yang terdapat di rantai produksi sehingga produktivitas bertambah dan *lead time* dapat berkurang. *Tools lean manufacturing* yang dapat digunakan untuk menganalisa dan mengidentifikasi pemborosan secara detail dari aliran proses produksi yang berfokus pada *value adding process* adalah *Value Stream Mapping*.

Berdasarkan hal tersebut, maka fokus penelitian Skripsi ini membahas mengenai eliminasi pemborosan yang terjadi pada proses pembuatan *sample* khususnya proses *Cutting, Component Treatment, Sewing* dan *Assembling* untuk sepatu model *SR 22 Infant* di PT. XYZ.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah perusahaan yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang didapat dalam penelitian Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis *waste* yang terdapat dalam proses produksi sepatu model *SR 22 Infant* ?
2. Apa faktor yang menjadi penyebab terjadinya *waste* dalam proses produksi produksi sepatu model *SR 22 Infant*?
3. Bagaimana cara mengidentifikasi jenis *waste* yang paling dominan pada proses produksi sepatu model *SR 22 Infant*?
4. Bagaimana cara mengurangi *waste* dalam proses produksi sepatu model sepatu model *SR 22 Infant*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui *waste* apa saja yang terdapat didalam proses produksi sepatu model *SR 22 Infant*.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *waste* dalam proses produksi sepatu model *SR 22 Infant*.
3. Mengetahui cara mengidentifikasi jenis *waste* yang paling dominan pada proses produksi sepatu model *SR 22 Infant*.
4. Mengetahui cara perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengurangi *waste* dalam proses produksi sepatu model *SR 22 Infant*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang didapat dari penelitian Skripsi ini bagi mahasiswa adalah :

1. Menambah pemahaman per lini produksi oleh mahasiswa mengenai proses produksi sepatu *SR 22 Infant*.
2. Meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, melakukan analisa dan mencari solusi yang tepat untuk masalah yang terjadi.

Sedangkan manfaat yang didapat dari penelitian ini untuk perusahaan adalah :

1. Perusahaan dapat mengetahui jenis pemborosan apa saja yang terjadi saat proses pembuatan *sample* model *SR 22 Infant*.
2. Memperoleh solusi yang didapat untuk perusahaan dalam upaya meningkatkan jumlah produksi atau produktivitas pada proses produksi sepatu model *SR 22 Infant*.

### 1.5 Batasan Penelitian

Agar dalam penyampaian dan pembahasan dalam penelitian Skripsi tidak melebar dan menyimpang maka penulis melakukan pembatasan masalah yang meliputi:

1. Penelitian dilakukan pada proses *Cutting, Componen Treatment, Sewing, Assembling* untuk model sepatu *SR 22 Infant* di *sample room* PT XYZ.
2. Observasi dan pengambilan data dilakukan selama satu bulan yaitu bulan Maret 2021 sampai dengan bulan April 2021.
3. Data yang digunakan berupa data dari pengamatan langsung ke *Line Cutting Sewing Assembling* serta ragam literasi dan teknis perhitungan yang berkaitan dengan metode *Lean Manufacturing*.
4. Masalah yang diteliti hanya untuk mengetahui *waste* yang terdapat dalam proses pembuatan *sample* di *Stage Salesman*

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam mengerjakan sistematika penulisan Skripsi dibagi ke dalam beberapa bab agar memudahkan penelitian dan pembahasan. Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan Skripsi sesuai Pedoman Teknis Tugas Akhir Institut Teknologi Indonesia bulan Maret 2020 adalah:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan secara spesifik pada proses *Cutting, Componen Treatment, Sewing, Assembling* untuk model sepatu *SR 22 Infant* di *sample room* PT XYZ hal mana penelitian Skripsi dilaksanakan mencakup perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian bagi pihak perusahaan, batasan masalah yang digunakan selama penelitian, serta sistematika penulisan laporan sesuai Pedoman Teknik Tugas Akhir Institut Teknologi Indonesia bulan Maret 2020

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai kajian literasi mencakup teknis pengambilan data, teknis perhitungan data berbasis ragam teori statistik parametrik, pendekatan dengan *Lean Manufacturing*, aplikasi metoda *Waste Assessment Model* dan *Value Stream Mapping* dan teori lainnya serta *tools* yang digunakan untuk mendukung dalam menganalisis pemecahan masalah pada proses produksi model sepatu *SR 22 Infant* dengan proses CSA (*Cutting Sewing Assembling*).

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi rangkaian tahapan penelitian Skripsi dimulai dari lokasi dan tempat penelitian, objek penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data, analisa dan langkah-langkah pengerjaannya yang dideskripsikan dalam bentuk Bagan Diagram Alir (*Flow Chart*) disertai penjelasan terhadap ragam icon serta alurnya.

### **BAB IV          PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab ini berisi kumpulan data-data dari hasil pengamatan yang dilakukan pada proses produksi sepatu *SR 22 Infant* yang kemudian diolah dengan perhitungan Uji Kecukupan Data, Uji Keseragaman Data, perhitungan waktu standar dan kuesioner.

## **BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang analisa yang sudah dilakukan yang didapat dari hasil pengolahan data. Analisa dilakukan menggunakan *Value Stream Mapping*, identifikasi *waste*. Pembahasan disampaikan dalam bentuk tabel, diagram atau bentuk lainnya berupa hasil pengamatan berdasarkan ilmu Teknik Industri.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari hasil penelitian Skripsi serta sesuai tujuan penelitian secara khusus pada model sepatu *SR 22 Infant* serta masukan saran disesuaikan dan berdasarkan hasil Laporan Skripsi secara terbatas untuk perusahaan.

